

Bab I

Pendahuluan

I.1. Latar Belakang Masalah

Perusahaan dikelola oleh manajemen. Manajemen sebagai agen bertanggung jawab kepada investor sebagai *principal*. Bentuk pertanggungjawaban manajer kepada investor berupa laporan keuangan. Untuk memahami informasi akuntansi dalam laporan keuangan, analisa laporan keuangan sangat dibutuhkan. Salah satu teknik yang biasa digunakan dalam analisa laporan keuangan adalah analisa rasio.

Pada umumnya rasio keuangan dapat dikelompokkan menjadi empat yaitu rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas, dan rasio profitabilitas. Investor berkepentingan dengan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba saat ini dan laba di masa yang akan datang, sehingga investor sering menggunakan rasio profitabilitas untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba.

Hasil analisa rasio profitabilitas bisa menyesatkan, apabila dalam mengintepretasikan rasio profitabilitas sama sekali tidak disertai dengan analisa rasio likuiditas¹. Tidak ada gunanya analisa rasio profitabilitas yang menunjukkan bahwa perusahaan akan menghasilkan laba yang besar dalam jangka waktu tertentu, jika analisa rasio likuiditas menunjukkan bahwa perusahaan akan segera bangkrut.

¹ Soediyono, *Analisis Laporan Keuangan : Analisis Rasio*, Yogyakarta : Liberty, 1991, hal 133.

Pengungkapan rasio keuangan dalam laporan keuangan seperti yang wajib dilakukan oleh perusahaan perbankan dapat mengurangi asimetri informasi antara perusahaan dan pihak eksternal perusahaan. Asimetri informasi terjadi karena manajemen sebagai pihak internal perusahaan mengetahui lebih banyak tentang kondisi dan masa depan perusahaan dibandingkan dengan pihak eksternal perusahaan.

Dalam kondisi ketidakpastian ini menyebabkan pihak eksternal perusahaan melindungi dirinya dengan menawarkan harga yang lebih rendah untuk saham yang ditawarkan oleh perusahaan. Pengungkapan informasi privat tentang perusahaan yang dapat dipercaya akan mengurangi ketidakpastian pihak eksternal terhadap masa depan perusahaan sehingga akan meningkatkan harga saham perusahaan.

Perusahaan perbankan wajib melakukan perhitungan rasio keuangan karena menurut Peraturan Bank Indonesia No. 3/22/PBI/2001 tanggal 13 Desember 2001 tentang Transparansi Kondisi Keuangan Bank. Transparansi kondisi keuangan perbankan diharapkan akan meningkatkan perusahaan perbankan ke arah *good corporate governance* dan meningkatkan tingkat kepercayaan publik terhadap lembaga perbankan nasional serta mengurangi kesenjangan informasi, sehingga pelaku pasar dapat memberikan penilaian yang wajar.

Rasio keuangan yang wajib dipublikasikan oleh perusahaan perbankan menurut Surat Edaran Bank Indonesia (SE BI) No. 3/30/DPNP tanggal 14 Desember 2001 perihal Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan dan Bulanan

serta Laporan Tertentu yang Disampaikan Kepada Bank Indonesia yaitu rasio permodalan, rasio aktiva produktif, rasio rentabilitas, rasio likuiditas dan rasio kepatuhan. Rasio likuiditas perusahaan perbankan menurut SE BI No. 3/30/DPNP adalah *Loan to Deposit Ratio* (LDR), sedangkan rasio profitabilitas perusahaan perbankan menurut SE BI No. 3/30/DPNP adalah *Return on Assets* (ROA), *Return on Equity* (ROE), *Net Interest Margin* (NIM) dan rasio Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), sehingga penulis menggunakan LDR, ROA, ROE, NIM dan BOPO dalam penelitian ini.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk menyusun skripsi ini dengan judul : “Pengaruh Perubahan : Rasio Likuiditas LDR dan Rasio-rasio Profitabilitas ROA, ROE, NIM serta BOPO terhadap Return Saham Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta”.

I.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah apakah perubahan LDR, perubahan ROA, perubahan ROE, perubahan NIM dan perubahan BOPO berpengaruh secara simultan signifikan terhadap return saham perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta pada tahun 2001 sampai dengan tahun 2004?

I.3. Hipotesa

Sebelum melakukan investasi, investor terlebih dahulu melakukan penilaian terhadap perusahaan yang menawarkan saham. Salah satu aspek yang menjadi penilaian investor terhadap perusahaan adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba sehingga investor sering menggunakan rasio profitabilitas untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba.

Investor mengharapkan perusahaan menghasilkan laba yang semakin besar karena peningkatan laba menunjukkan prospek masa depan perusahaan yang baik serta akan meningkatkan dividen yang akan diterima oleh investor. Faktor likuiditas juga harus diperhatikan karena tidak ada gunanya profitabilitas perusahaan yang besar jika likuiditas perusahaan buruk sehingga perusahaan akan segera bangkrut.

Investor membutuhkan laporan keuangan untuk mengetahui rasio-rasio keuangan yang berguna bagi investor untuk mengetahui kondisi dan masa depan perusahaan. Publikasi laporan keuangan menjadi saat yang ditunggu-tunggu oleh investor karena dari laporan keuangan itulah investor dapat mengetahui perkembangan perusahaan yang dapat digunakan sebagai salah satu pertimbangan untuk membeli, menahan atau menjual saham-saham yang dimilikinya.

Harga saham dipengaruhi oleh kekuatan permintaan dan penawaran yang dilakukan oleh pelaku pasar di bursa saham. Permintaan dan penawaran yang dilakukan oleh pelaku pasar dipengaruhi oleh pertimbangan pelaku pasar

tentang kondisi internal dan eksternal perusahaan. Semakin banyak informasi yang diketahui oleh pelaku pasar tentang kondisi perusahaan akan mengurangi ketidakpastian pelaku pasar tentang masa depan perusahaan. Hal ini akan meningkatkan harga yang ditawarkan oleh pelaku pasar terhadap saham perusahaan. Perusahaan perbankan wajib mencantumkan rasio keuangan dalam laporan keuangan dengan tujuan mengurangi asimetri informasi sehingga pelaku pasar dapat memberikan penilaian yang wajar.

Berdasarkan teori yang telah diuraikan di atas, penulis tertarik untuk menguji pengaruh perubahan rasio likuiditas (LDR) dan perubahan rasio profitabilitas (ROA, ROE, NIM, dan BOPO) terhadap return saham perusahaan perbankan, maka hipotesa dalam penelitian ini adalah :

Ha : Ada pengaruh perubahan LDR, perubahan ROA, perubahan ROE, perubahan NIM dan perubahan BOPO secara simultan signifikan terhadap return saham.

I.4. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini, penulis akan membatasi masalah sebagai berikut:

1. Laporan keuangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan publikasi tahunan tahun 2001 sampai dengan tahun 2004.
2. Harga saham yang digunakan dalam penelitian ini adalah harga saham penutupan bulanan mulai bulan Maret 2003 sampai dengan bulan Maret 2006.

3. Return saham yang dimaksud dalam penelitian ini adalah selisih keuntungan atau kerugian dari harga investasi sekarang relatif dengan harga periode yang lalu (*capital gain* atau *capital loss*).

I.5. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, penelitian ini mempunyai tujuan untuk mengetahui pengaruh perubahan LDR, perubahan ROA, perubahan ROE, perubahan NIM dan perubahan BOPO secara simultan signifikan terhadap return saham perusahaan perbankan di Bursa Efek Jakarta.

I.6. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi :

1. Bagi penulis, sebagai sarana dalam menerapkan ilmu yang didapat dengan kenyataan yang ada di dunia praktik.
2. Bagi pembaca, sebagai bahan bacaan dan referensi jika ingin melakukan penelitian lebih lanjut.

I.7. Metodologi Penelitian

Metodologi penelitian meliputi metode pengumpulan data, metode pengambilan sampel dan metode analisa data yaitu sebagai berikut :

1. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi data yang digunakan, sumber data, periode penelitian dan variabel penelitian.

2. Metode Pengambilan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta. Sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta selama 1 Januari 2001 sampai dengan 31 Desember 2004.

Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling*. Kriteria-kriteria sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan termasuk perusahaan perbankan.
2. Perusahaan listing sebelum tanggal 1 Januari 2001.
3. Perusahaan tidak melakukan merger yang dapat mengakibatkan perbedaan dalam perbandingan laporan keuangan.

3. Metode Analisa Data

Langkah-langkah analisa data dalam penelitian ini yaitu :

1. Menghitung return saham.
2. Menghitung rata-rata return saham.
3. Menghitung perubahan LDR.
4. Menghitung perubahan ROA.
5. Menghitung perubahan ROE.
6. Menghitung perubahan NIM.
7. Menghitung perubahan BOPO.
8. Melakukan pengujian asumsi klasik (multikolinieritas, heteroskedastisitas, autokorelasi, dan normalitas).

9. Menguji hipotesa menggunakan model regresi linier berganda.

I.8. Sistematika Pembahasan

Bab I Pendahuluan

Dalam bab ini akan diuraikan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, hipotesa, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metodologi penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II Laporan Keuangan dan Asimetri Informasi

Bab ini berisi tentang *agency theory*, laporan keuangan, analisa laporan keuangan, perbankan, *information asymetry*, reaksi pasar (return saham) dan penelitian-penelitian terdahulu.

Bab III Metodologi Penelitian dan Analisa Data

Bab ini menjelaskan mengenai metode pengumpulan data, metode pengambilan sampel, metode analisa data, deskripsi statistik variabel, hasil pengujian asumsi klasik, dan hasil pengujian hipotesa.

Bab IV Kesimpulan dan Keterbatasan Penelitian

Dalam bab ini akan diberikan kesimpulan dari analisa data serta keterbatasan penelitian ini.